

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan penelitian tentang Hubungan *Relationship Work* dengan Motivasi Perawat dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Kalideres Jakarta, didapatkan beberapa hal yang disimpulkan sesuai tujuan penelitian, antara lain:

Hasil penelitian menyatakan bahwa Karakteristik Perawat di Ruang Rawat Inap dan IGD RSUD Kalideres Jakarta, dari 35 perawat mayoritas terdiri dari usia dewasa muda (20-30) tahun dengan memiliki semangat kerja yang tinggi, lama kerja < 5 tahun sebanyak 21 perawat (60,0%) dikarenakan RSUD Kalideres merupakan Rumah Sakit baru yang sebelumnya merupakan Puskesmas Kecamatan Kalideres, dengan 26 perawat (74,3%) berjenis kelamin perempuan karena perempuan lebih sabar dan teliti, serta didominasi dengan perawat berpendidikan D3 sebanyak 32 perawat (91,4%).

Gambaran Hubungan Perawat dengan Sejawat, terdapat 18 (51,4%) perawat memiliki Hubungan Kurang Baik dengan Sejawat (Perawat-perawat). Hubungan Perawat dengan Dokter dari 35 perawat yang diteliti terdapat mayoritas sebanyak 23 (65,7%) perawat memiliki Hubungan Baik dengan Dokter. Hubungan Perawat dengan Pasien yang telah diteliti, sebanyak 18 (51,4%) menyatakan hubungan perawat dengan pasien kurang baik.

Motivasi dari 35 perawat yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 18 perawat (51,4%). Hasil observasi peneliti bahwa tingkat motivasi perawat di RSUD Kalideres masih tinggi dalam melakukan asuhan keperawatan.

Hasil analisis bivariat didapatkan Usia dengan Motivasi Perawat tidak terdapat hubungan yang signifikan. Dari 35 perawat yang diteliti diketahui bahwa 5 perawat laki-laki (66,6%) memiliki motivasi rendah. Sedangkan 14 perawat perempuan (53,8%) memiliki motivasi tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Motivasi Perawat. Nilai P value = 0,212 ( $p > 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara

Tingkat Pendidikan dengan Motivasi Perawat dalam Melakukan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap dan IGD RSUD Kalideres Jakarta.

Analisis Hubungan *Relationship Work* (Perawat dan Perawat) dengan Motivasi Perawat terdapat nilai P value = 0,000 ( $p < 0,05$ ), menunjukkan bahwa adanya hubungan antara *Relationship Work* (Perawat dengan Perawat) dengan Motivasi Perawat dalam Melakukan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap dan IGD RSUD Kalideres Jakarta.

Analisa Hubungan *Relationship Work* (Perawat dan Dokter) dengan Motivasi Perawat didapatkan nilai P value = 0,000 ( $p < 0,05$ ) menunjukkan bahwa adanya hubungan antara *Relationship Work* (Perawat dengan Dokter) dengan Motivasi Perawat dalam Melakukan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap dan IGD RSUD Kalideres Jakarta.

Hasil Analisa Hubungan *Relationship Work* (Perawat dengan Pasien) dengan p value= 0,000 ( $p < 0,05$ ) menunjukkan bahwa adanya hubungan antara *Relationship Work* (Perawat dengan Pasien) dengan Motivasi Perawat dalam Melakukan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap dan IGD RSUD Kalideres Jakarta.

Analisa Hubungan *Relationship Work* dengan Motivasi Perawat sebesar 9 perawat (56,3%) memiliki motivasi tinggi dengan *Relationship Work* baik. Hasil penelitian nilai P value = 0,600 ( $p > 0,05$ ) menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara *Relationship Work* dengan Motivasi Perawat dalam Melakukan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap dan IGD RSUD Kalideres Jakarta.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat dijelaskan saran untuk berbagai pihak terkait sebagai berikut :

Dalam meningkatkan kualitas kerja di IGD RSUD Kalideres Jakarta. Pihak rumah sakit harus tetap menjaga keseimbangan kerja profesionalitas yang didukung dengan program kerja yang memadai dengan ketentuan usia, jam kerja dan tenaga kerja. Selain itu, manajemen keperawatan diharapkan dapat mempertahankan semangat kerja yang tinggi, karena mayoritas perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Kalideres berusia dewasa muda (20-30) tahun mereka masih memiliki semangat tinggi dalam bekerja. Kemudian diharapkan dapat menambah

ruang Rawat Inap dan IGD serta menambah tenaga medis terutama laki-laki dalam masa pandemi dan *New Normal* dikarenakan RSUD Kalideres menjadi rujukan Puskesmas. Serta diharapkan dapat meningkatkan hubungan baik antar perawat dan sejawat dengan mengadakan secara rutin *Gathering* sebagai upaya mempererat hubungan tenaga medis dan mempertahankan hubungan baik dengan motivasi tinggi yang ada pada hubungan Perawat, dokter, dan pasien di Ruang Rawat Inap dan IGD RSUD Kalideres Jakarta.

Bagi institusi pendidikan keperawatan diharapkan dapat memperkaya ilmu keperawatan khususnya manajemen keperawatan dalam memperkaya khasanah keilmuan *Relationship Work* dan Motivasi, selanjutnya menjadikan *Evidence Based* bahwa tidak semua motivasi dipengaruhi oleh hubungan kerja. Bagi para perawat bisa mendalami secara utuh program kerja yang ada di Rumah sakit dalam menangani pasien. Karena hal ini, membutuhkan kemampuan dan efektifitas kerja yang cukup. Bagi kampus pendidikan, bisa mengembangkan tata kerja keperawatan yang didukung dengan keilmuan dan praktek kerja. Sehingga mahasiswa tidak hanya berteori tanpa memahami praktek khusus.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mendalami penelitian program kerja dan hubungan relationship perawat dengan dokter. Karena hal tersebut merupakan pokok dalam penanganan pasien. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya bisa membedah secara *Sitematic Review* dan *Literature Review* melalui studi pustaka atau jurnal ilmiah. Sehingga dalam penelitian selanjutnya dapat mengembangkan isi pokok bahasan yang matang. Pada penelitian selajutnya, peneliti bisa mengembangkan ide judul dan pokok bahasan sesuai dengan kesenjangan masalah yang ada di rumah sakit atau puskesmas, seperti Melakukan Pelatihan *Relationship Work* Pada Perawat Terhadap Peningkatan Motivasi dalam Asuhan Keperawatan, dan referensi judul lain seperti Pengaruh Pelatihan dan Aplikasi *Relationship Work* Terhadap Motivasi dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan.